



Statistik Daerah Kecamatan Cisarua 2016



<https://sumedangkab.go.id>
<http://sumedangkab.go.id>

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN CISARUA
2016**

STATISTIK DAERAH KECAMATAN CISARUA 2015

ISSN :
No. Publikasi : 32115.1650
Katalog BPS : 1102002.3211161

Ukuran Buku : 17,6 cm × 25 cm
Jumlah Halaman : iv + 10 halaman

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Pengantar

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Cisarua 2016 dapat diterbitkan. Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Cisarua 2016 berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Cisarua yang dinamis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta publikasi yang ada Kecamatan Cisarua

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Cisarua 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Data yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Cisarua 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Cisarua dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Sumedang, September 2016
Staf BPS Kabupaten Sumedang

Eni Gustini, S.Si.



DAFTAR ISI

1. Geografi	1	5. Kesehatan	5
2. Pemerintahan	2	6. Pertanian	6
3. Penduduk	3	7. Perekonomian	7
4. Pendidikan	4	8. Kemiskinan	8

<https://sumedangkab.bps.go.id>
<http://sumedangkab.bps.go.id>



TENTANG BUKU

Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kecamatan Cisarua yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan serta diolah, dan dianalisis secara sederhana. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Cisarua. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 8 bagian, yang mencakup berbagai hal seperti informasi umum tentang buku, geografis, pemerintahan, kependudukan, Pendidikan, kesehatan, perekonomian, pertanian dan kemiskinan.

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut desa, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, pertanian, dan sarana sosial (kemiskinan).

Buku ini diterbitkan sebagai pelengkap dari Publikasi Kecamatan dalam Angka yang ada dan diterbitkan secara rutin setiap tahun

Luas Wilayah Kecamatan Cisarua adalah 1.314,72 Ha dengan wilayah dataran di antara ketinggian 422 – 580 m dpl

Secara geografis Kecamatan Cisarua mempunyai rata-rata ketinggian 422-580 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah sebesar 1.314,72 Ha. Curah Hujan pada tahun 2015 adalah 1.954 mm dan hari hujan sebanyak 105 hari.

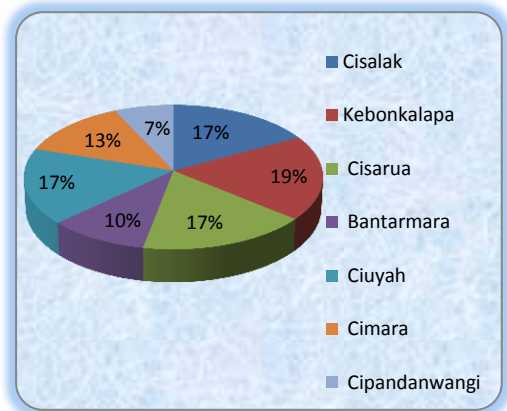
Kecamatan Cisarua berada di sebelah utara dari pusat ibukota Kabupaten Sumedang. Di sebelah Utara Kecamatan Cisarua berbatasan dengan Kecamatan Cimalaka, di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Paseh, di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Ganeas dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sumedang Utara. Sedangkan topografi permukaan dataran kecamatan ini sebagian besar dataran. Dari 7 Desa yang ada di Kecamatan Cisarua, Desa Kebonkalapa yang memiliki luas wilayah terbesar, yaitu sebesar 252,97 Ha atau sekitar 19% dari wilayah Kecamatan Cisarua.

Berdasarkan data dari BPMPDKBPP bulan April 2015 status desa di Kecamatan Cisarua yaitu pedesaan dan klasifikasi desanya swadaya mula dan swadaya lanjut.

Gambar 1.1. Peta Dan Posisi Wilayah Kecamatan Cisarua Di Kabupaten Sumedang



Grafik 1.1. Persentase Luas Wilayah Desa- Desa Di Kecamatan Cisarua Tahun 2015



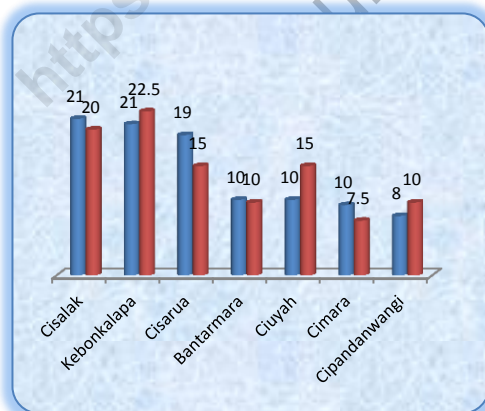
Kecamatan Cisarua terdiri dari 7 Desa dengan 135 RT dan 40 RW

Tabel 2.1. Jumlah RT Dan RW Dirinci Per Desa Tahun 2015

Desa	RT	RW
[1]	[2]	[3]
(001) Cisolak	29	8
(002) Kebonkalapa	28	9
(003) Cisarua	26	6
(004) Bantarmara	14	4
(005) Ciuyah	14	6
(006) Cimara	13	3
(007) Cipandanwangi	11	4
Jumlah	135	40

Sumber: Profil Desa Se-Kecamatan Cisarua, 2015

Grafik 2.1. Persentase Jumlah RT dan RW Dirinci Per Desa Tahun 2015



Kecamatan Cisarua dipimpin oleh seorang camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris kabupaten administrasi. Sedangkan desa dipimpin oleh seorang kepala desa yang dikoordinasikan oleh camat.

Kecamatan Cisarua terdiri dari 7 desa dimana setiap desa dipimpin oleh kepala desa. Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat melalui Pilkades yang tinggal di wilayah tersebut. Hal tersebut mencerminkan bahwa demokrasi sudah dilaksanakan dari sejak dahulu.

Pemerintahan desa dalam menjalankan roda pemerintahan desanya dibantu oleh 1 orang sekretaris desa, 4 orang kepala urusan (kaur), staf dan Kepala Dusun. Untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat, setiap desa dibagi menjadi beberapa rukun warga (RW) dan setiap RW terdiri beberapa rukun tetangga (RT).

Tahun 2015 Kecamatan Cisarua memiliki 40 Rukun Warga (RW) dengan kisaran jumlah RW untuk masing-masing desa antara 3-9, sedangkan jumlah Rukun Tetangga (RT) sebanyak 135 RT. Jumlah RT yang terbanyak berada di Desa Cisolak yaitu sebanyak 29 RT, sedangkan yang paling sedikit berada di Desa Cipandanwangi dan yaitu sebanyak 11 RT.

Tahun 2015 jumlah penduduk Kecamatan Cisarua adalah 22.002 jiwa, 11.168 jiwa laki-laki dan 10.834 jiwa perempuan.

Berdasarkan profil desa masing-masing Kecamatan Cisarua mempunyai jumlah penduduk sebesar 21.990 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 11.163 jiwa dan perempuan sebanyak 10.827 jiwa. Jika dilihat jumlah penduduk per desa maka Desa Cisarua memiliki jumlah penduduk terbesar, yaitu 5.139 jiwa, dimana sebanyak 2.626 jiwa (51,10%) laki-laki dan 2.513 jiwa (48,90%) perempuan.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Jika nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan, jika nilai rasio dibawah 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Pada tahun 2015 rasio jenis kelamin di Desa Bantarmara, Desa Ciuyah dan Desa Cipandanwangi dibawah 100, ini berarti jumlah penduduk laki-laki lebih kecil dari jumlah penduduk perempuan.

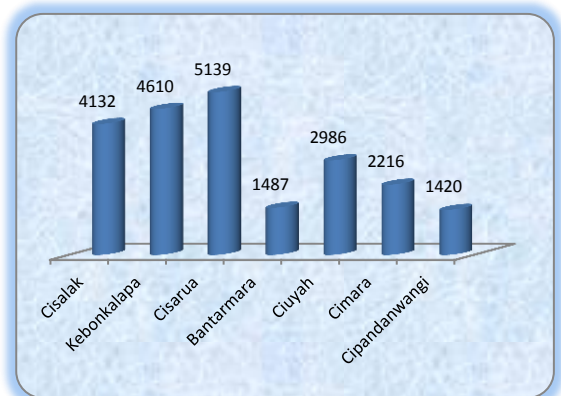
Kepadatan penduduk menunjukkan persebaran penduduk di suatu daerah tertentu. Kepadatan penduduk merupakan jumlah penduduk dibagi luas wilayah. Pada tahun 2015 kepadatan penduduk Kecamatan Cisarua 1.672,63 jiwa per km² dengan desa terpadat adalah Desa Cisarua dengan 2.255,93 jiwa per km².

Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Dirinci per Desa Tahun 2015

Desa	Penduduk		
	L	P	L+P
[1]	[2]	[3]	[4]
(001) Cisolak	2 108	2 024	4 132
(002) Kebonkalapa	2 369	2 241	4 610
(003) Cisarua	2 626	2 513	5 139
(004) Bantarmara	738	749	1 487
(005) Ciuyah	1 481	1 505	2 986
(006) Cimara	1 140	1 076	2 216
(007) Cipandanwangi	701	719	1 420
Jumlah	11 163	10 827	21 990

Sumber : Profil Desa Se-Kecamatan Cisarua, 2015

Grafik 3.1. Kepadatan Penduduk Dirinci Per Desa Tahun 2015



Sumber : Profil Desa Se-Kecamatan Cisarua, 2015

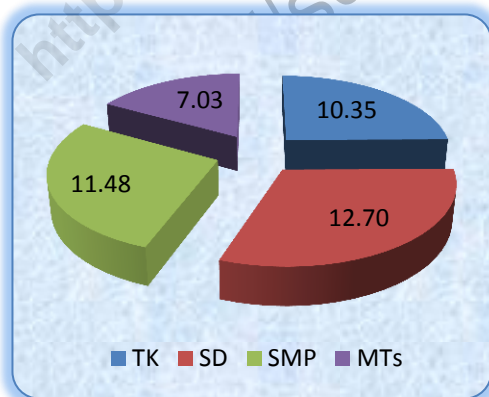
Tahun 2015, Kecamatan Cisarua mempunyai 1 SMP Negeri, 2 MTs Swasta, 9 SD Negeri, dan 9 TK Swasta

Tabel 4.1. Statistik Sekolah Di Kecamatan Cisarua Tahun 2015

Tingkat Sekolah	Jumlah Sekolah	Ruang Kelas	Guru	Murid
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
TK	9	9	26	269
SD	10	60	152	1 931
SMP	1	16	33	379
MTs	2	15	34	239

Sumber : UPTD Pendidikan Kecamatan Cisarua, 2015

Grafik 4.1. Rasio Murid Terhadap Guru Per Tingkat Sekolah Di Kecamatan Cisarua Tahun 2015



Menurut UU no 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berbicara mengenai pendidikan tidak akan terlepas dari tiga komponen, yaitu murid, guru dan kelas. Pada tahun 2015 jumlah murid pada masing-masing tingkatan TK, SD, SMP, MTs adalah 269 orang, 1.931 orang, 379 orang, dan 239 orang. Sedangkan jumlah guru pada masing-masing tingkatan TK, SD, SMP, MTs adalah 26 orang, 152 orang, 33 orang, dan 34 orang.

Salah satu indikator untuk melihat efektivitas guru dalam mengajar dapat digunakan rumus rasio murid-guru. Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam satu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru semakin baik kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid. Rasio murid-guru TK sebesar 10,35, rasio murid-guru SD sebesar 12,70, rasio murid-guru SMP sebesar 11,48, dan rasio murid-guru MTs sebesar 7,03. Bila dilihat rasio-murid-guru pada masing-masing tingkatan pendidikan maka rasio murid-guru pada tingkatan MTs merupakan yang paling kecil.

Salah satu faktor untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia yang baik adalah kualitas kesehatan dari manusia itu sendiri. Dengan kesehatan yang dimiliki, seseorang dapat melaksanakan berbagai aktivitas sehingga produktivitasnya dapat meningkat.

Ketersediaan tenaga kesehatan akan membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Semakin banyak tenaga kesehatan yang tersedia semakin mudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Cisarua adalah dokter praktek, mantri, bidan, dan perawat, termasuk dukun bayi/tradisional. Tenaga kesehatan yang tercatat pada tahun 2015 berjumlah 23 orang. Tersebar di 7 desa di Kecamatan Cisarua. Persentase terbesar berada di Desa Cisarua sebesar 50 persen dari jumlah ketersediaan tenaga kesehatan, hal ini di karenakan puskesmas berada di Desa Cisarua.

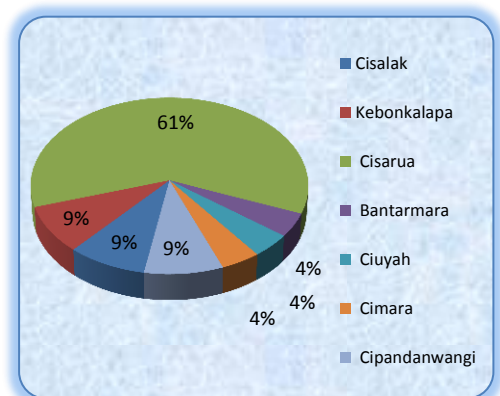
Fasilitas kesehatan di kecamatan Cisarua terdiri dari 1 unit Puskesmas, 2 unit Pustu dan 2 unit Klinik (Balai Pengobatan).

Tabel 5.1. Jumlah Ketersediaan Fasilitas Kesehatan Dirinci Per Desa Tahun 2015

Desa	Puskesmas	Pustu	Klinik (Balai Pengobatan)
[1]	[2]	[3]	[4]
(001) Cislak	-	1	-
(002) Kebonkalapa	-	-	1
(003) Cisarua	1	-	1
(004) Bantarmara	-	-	-
(005) Ciuyah	-	-	-
(006) Cimara	-	-	-
(007) Cipandanwangi	-	1	-
Jumlah	1	2	2

Sumber: Puskesmas Kecamatan Cisarua, 2015

Grafik 5.1. Persentase Ketersediaan Tenaga Kesehatan Dirinci Menurut Desa Di Kecamatan Cisarua Tahun 2015



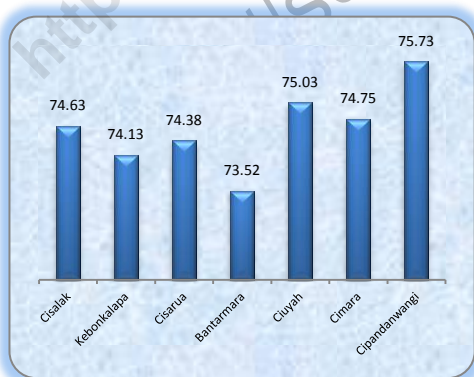
Desa Cisolak merupakan desa penghasil padi terbesar di Kecamatan Cisarua sebesar 1.412 ton.

Tabel 6.1. Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Padi Di Kecamatan Cisarua Tahun 2015

Desa	Luas Panen Produksi Hasil/Ha		
	(Ha)	(Kuintal)	
[1]	[2]	[3]	[4]
(001) Cisolak	177	13 210	74,63
(002) Kebonkalapa	167	12 380	74,13
(003) Cisarua	194	14 430	74,38
(004) Bantarmara	71	5 220	73,52
(005) Ciuyah	195	14 630	75,03
(006) Cimara	204	15 250	74,75
(007) Cipandanwangi	150	11 360	75,73
Jumlah	1 158	86 480	74,68

Sumber: UPTD Pertanian Kecamatan Cisarua, 2015

Grafik 6.2. Produktivitas Padi Dirinci per Desa Tahun 2015



Persentase potensi pertanian di Kecamatan Cisarua terdiri dari lahan sawah teknis sebesar 92,12 persen dan lahan sawah non teknis sebesar 7,88 persen. Dari luas lahan sawah tersebut diperoleh produksi padi pada tahun 2015 sebesar 86.480 kuintal. Desa Cimara merupakan penghasil padi terbesar di Kecamatan Cisarua dengan jumlah produksi sebesar 15.250 kuintal. Sedangkan Desa Bantarmara merupakan desa yang paling sedikit menghasilkan padi dengan jumlah produksi sebesar 5.220 kuintal.

Produktivitas lahan pertanian adalah kemampuan dari suatu lahan untuk menghasilkan komoditas pertanian. Rata-rata produktivitas lahan sawah di Kecamatan Cisarua sebesar 74,68 ku/ha. Artinya setiap hektar lahan sawah dapat menghasil produksi padi sebesar 74,68 kuintal.

Tahun 2015, Kecamatan Cisarua mempunyai 1 Kelompok Pertokoan dan 285 Toko/Warung

Kondisi perekonomian Kecamatan dapat dilihat dari keberadaan pasar, kelompok pertokoan dan jumlah warung atau toko yang ada atau tersebar di setiap desa yang ada di kecamatan, selain itu lembaga-lembaga keuangan yang ada di kecamatan dapat menunjang semakin berkembangnya kondisi perekonomian kecamatan.

Pada tahun 2015 jumlah toko/warung di Kecamatan Cisarua sebanyak 285 buah. Jumlah Toko/warung terbanyak berada di Desa Kebonkalapa sebanyak 84 buah. Terdapat kelompok pertokoan di Desa Cisarua, yang sudah dianggap sebagai pusat perdagangan di Kecamatan Cisarua.

Masyarakat Kecamatan Cisarua merasa terbantu dalam perekonomiannya dengan adanya satu unit Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang berada di Desa Cisarua, selain itu terdapat pelayanan BRI Keliling yang setiap minggunya berada di Kecamatan Cisarua.

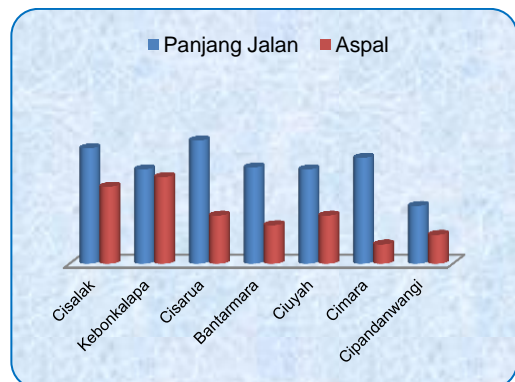
Keberadaan sarana yang memudahkan akses ke tempat yang bersangkutan, seperti keberadaan sarana transportasi sangatlah di butuhkan, sehingga infrastruktur jalan pun harus di perhatikan. Berdasarkan data pada Profil Desa tahun 2014, Kecamatan Cisarua memiliki panjang jalan yang diaspal sepanjang 18 km, dan presentase jalan yang sudah diaspal sebesar 50,42 persen, dengan rata-rata persentase kerusakan jalan aspal sebesar 51,86 persen.

Tabel 7.1 Jumlah Fasilitas Perekonomian Dirinci Per Desa Tahun 2015

Desa	Jumlah Toko/Warung	Kelompok Pertokoan
[1]	[2]	[3]
(001) Cisolak	40	-
(002) Kebonkalapa	84	-
(003) Cisarua	55	1
(004) Bantarmara	29	-
(005) Ciuyah	25	-
(006) Cimara	32	-
(007) Cipandanwangi	20	-
Jumlah	285	1

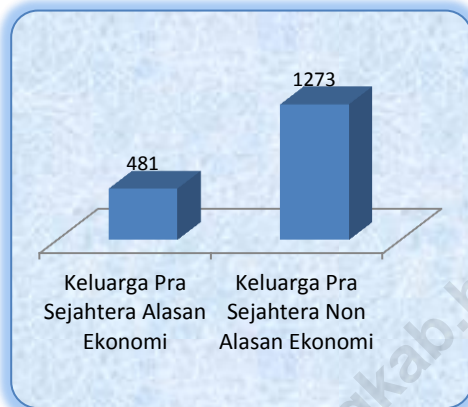
Sumber: Profil Desa Se- Kecamatan Cisarua, 2015

Grafik 7.1 Panjang Jalan dan Panjang Jalan Yang di Aspal Per Desa Tahun 2014



Kecamatan Cisarua mempunyai Jumlah Keluarga Pra Sejahtera sebanyak 1.754 Keluarga

Tabel 8.1. Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kemiskinan Per Desa Tahun 2015



Sumber: BPMPDKBPP Kabupaten Sumedang, 2015



Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan.

Di tingkat kecamatan angka kemiskinan dapat dilihat dari kategori keluarga pra sejahtera. Berdasarkan data dari BPMPDKBPP Kabupaten Sumedang Tahun 2015 jumlah keluarga pra sejahtera yang terdapat di Kecamatan Cisarua sebanyak 1.754 keluarga, yang terdiri dari 481 Keluarga Pra Sejahtera Alasan Ekonomi dan 1.273 Keluarga Pra Sejahtera Non Alasan Ekonomi.



DATA

Mencerdaskan Bangsa



Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Jl. Karapyak No. 61 Tlp. (0261) 2202015 Sumedang 45323

E-Mail : bps3211@bps.go.id Fax : (0261) 2202014